

**PROBLEMATIKA PENERAPAN STRATEGI
PEMBELAJARAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI
(Studi Kasus Di MTs Nurul Huda Ngablak-Cluwak-Pati)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

**Rubi'ah
NIM. 0247 1337**

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rubi'ah
NIM : 0247 1337
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk.

Yogyakarta, 21 Februari 2007

Yang Menyatakan



Rubi'ah
0247 1337

Dra. Nurrohmah
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Saudari Rubi'ah

Kepada Tth.

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb

Setelah saya memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya , maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Rubi'ah

Nim : 0247 1337

Jurusan : Kependidikan Islam

Judul : **PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM
BERBASIS KOMPETENSI STUDI KASUS DI MTs NURUL
HUDA NGABLAH CLUWAK PATI**

Telah dapat diajukan kepada fakultas tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga skripsi saudara tersebut dapat segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya tersebut dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum wr. Wb

Yogyakarta 21 Februari 2007

Pembimbing



Dra. Nurrohmah
NIP150216063

Drs. Ahmad Arifi, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Rubi'ah

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. Wb

Skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Rubi'ah
Nim : 0247 1337
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul : **Problematika Penerapan Strategi Pembelajaran Kurikulum Berbasis Kompetensi (Studi Kasus Di MTs Nurul Huda Ngablak-Cluwak-Pati)**

Dalam ujian skripsi (Munaqosyah), yang telah dilakukan pada tanggal 17 Maret 2007, dinyatakan dapat diterima dengan beberapa perbaikan.

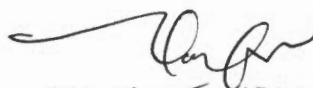
Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut telah dapat diterima dan diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, agama, nusa dan bangsa, amin.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. Wb

Yogyakarta, 03 April 2007
Konsultan



Drs. Ahmad Arifi M. Ag
NIP.150253888



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Laksda Adisucipto, Telp: (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : UIN/02/DT/PP.01/01/2007

Skripsi dengan judul: **PROBLEMATIKA PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI**
(Studi Kasus di MTs Nurul Huda Ngablak-Cluwak-Pati)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh;

RUBIAH

NIM: 02471337

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 17 Maret 2007

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang,

Drs. M. Jamroh Latief, M.Si

NIP: 150 223 031

Sekretaris Sidang,

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si

NIP: 150 264 112

Pembimbing Skripsi

Dra. Nurrohmah

NIP: 150 216 036

Penguji I

Drs. Ahmad Arifi, M.Ag

NIP: 150 253 888

Penguji II

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag

NIP: 150 246 924

Yogyakarta, 10 April 2007

UIN SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS TARBIYAH

DEKAN



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag

NIP: 150 240 526

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ¹

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya.

(QS. Al-Baqarah: 286)¹

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

... Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

(QS. QS. Ar-Ra'du: 11)²

¹ Al Qur'anul Karim dan Terjemahannya, Depag RI, (Semarang: Toha Putra, 1996), hlm 38

² Ibid,.. hlm 199

PERSEMBAHAN

*Penyusun Persembahkan
Skripsi ini Untuk Almamaterku Tercinta
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

ABSTRAKSI

RUBI'AH. Problematika Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi (Studi Kasus Di MTs Nurul Huda Ngablak-Cluwak-Pati). Skripsi Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berbagai problematika Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi dilihat dari strategi pembelajaran pada mata pelajaran PAI kelas VIII dan kelas IX.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang apabila dilihat adalah merupakan penelitian lapangan (field research). Adapun yang menjadi sumber data pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII dan IX, Guru PAI, dan Kepala sekolah. Adapun metode pengumpulan data dilakukan melalui Wawancara, Observasi, Dokumentasi, Kuesioner (angket). Adapun analisisnya melalui: Reduksi data, Display data, Kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kurikulum Berbasis Kompetensi belum sepenuhnya berjalan di MTs Nurul Huda baik itu pada mata pelajaran umum maupun mata pelajaran PAI sendiri. 2) Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas guru PAI mengalami kendala sehubungan dengan penerapan strategi pembelajaran berbasis kompetensi ini terlihat pada saat pembelajaran di kelas kebanyakan guru PAI masih menggunakan metode konvensional yaitu ceramah dan mencatat meskipun demikian ada beberapa guru yang sudah menerapkan metode lain diantaranya adalah diskusi, tanya jawab, praktek atau demonstrasi, meskipun belum sepenuhnya berjalan dikarenakan keterbatasan yang ada. 3) Adapun yang menjadi problem pada saat guru menerapkan strategi pembelajaran antara lain adalah: Sumber Daya Manusia, Minimnya sarana dan prasarana yang ada di MTs Nurul Huda, Dana (keuangan), Institusi, Kultur (budaya), Media dan Fasilitas yang kurang memadai, Kurangnya persiapan baik itu guru maupun siswa membuat guru mengalami kesulitan dalam menerapkan strategi pembelajaran berbasis kompetensi. Adapun faktor pendukung dalam penerapan strategi pembelajaran PAI berbasis Kompetensi ini antara lain adalah: Jumlah siswa yang relatif sedikit dan juga waktu pelajaran yang lama. Sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya antara lain adalah : Tidak adanya buku paket yang dimiliki siswa sehingga siswa harus mencatat materi yang diberikan oleh guru dan rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru sehingga untuk diajak berpikir kritis siswa mengalami kesulitan kecuali untuk siswa yang cenderung pandai. Adapun usaha yang telah dilakukan pihak sekolah maupun guru PAI sendiri antara lain : penambahan sarana dan prasarana begitu juga media dan fasilitas sekolah, guru lebih mempersiapkan diri sebelum mengajar baik itu mempelajari materi dan mempersiapkan strategi yang sesuai dengan materi dan lebih memotivasi siswa agar lebih rajin belajar.

KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي علم بالقلم علم الانسان ما لم يعلم، والصلاة والسلام على رسول الله صلى الله عليه وسلم الذي جاء بالحق والكتاب الهادي الى صراط مستقيم. اما بعد

Segala puja dan puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan rahmad, taufiq, hidayah, dan inayah Nyalah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan skripsi ini.

Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepangkuan beliau nabi besar Muhammad S.A.W. yang telah menjadi penuntun bagi jutaan umat di dunia.

Terselesaikannya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari banyaknya sumbangsih dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu perkenankanlah penulis menghaturkan terimakasih kepada :

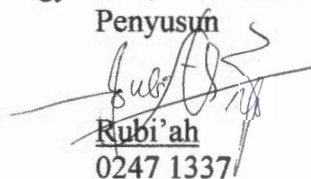
1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Dra. Nurrohmah, selaku pembimbing yang telah dengan sabar meluangkan waktu memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
3. Drs. Ahmad Arifi, M.Ag selaku konsultan yang telah dengan sabar memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
4. Segenap Dosen Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Keluarga tercinta: Bapak Warsono dan ibu Suparmi, adik-adikku Rofi', Siti, Umamah yang tak henti-hentinya mencurahkan kasih sayang dan doanya kepada penulis
6. Pihak MTs Nurul Huda Ngablak Bapak Abdushomad dan bapak Midi selaku Kepala Sekolah dan wakil kepala MTs Nurul Huda, Guru PAI MTs Nurul Huda Bapak Muhlisin, Bapak Fuad Amin, bapak Hamzawi dan Bapak Redi Masyhuri, Bagian TU Bapak Sular, Siswa dan siswi kelas VIII dan IX MTs Nurul Huda dan yang telah membantu penulis.
7. Teman-teman KI-1 angkatan 2002 atas motivasi, dukungan dan kekompakannya selama ini. Semoga persahabatan dan persaudaraan yang telah kita bina selama ini akan tetap terjalin selamanya.
8. Saudari-saudariku di kost A3/48 : Hartin, Lusi, Tari, Mbak Mia, Amah, Alyah dan semua yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis dapat diterima di sisi Allah SWT. dan mendapatkan pahala yang berlimpah dari Nya. Amiin.

Yogyakarta, 20 Januari 2007

Penyusun



Rubi'ah

0247 1337

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Alasan Pemilihan Judul.....	10
D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Kegunaan Penelitian.....	12
F. Tinjauan Pustaka.....	12
G. Kerangka Teoritik.....	13
H. Metode Penelitian.....	29
I. Sistematika pembahasan.....	26

BAB II : GAMBARAN UMUM MTs NURUL HUDA NGABLAK - PATI

A. Sejarah Berdiri.....	37
B. Letak geografis	39
C. Visi, Misi, Tujuan dan Program.....	41
D. Struktur Organisasi.....	45
E. Keadaan Staf Guru, karyawan, dan Siswa.....	47
F. Sarana dan Prasarana.....	51

BAB III : PROSES PEMBELAJARAN PAI BERBASIS KOMPETENSI

A. CTL (<i>Contextual and Teaching Learning</i>).....	55
B. Tujuan Pembelajaran PAI.....	59
C. Materi.....	64
D. Strategi dan Metode Yang Digunakan.....	69

**BAB IV : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM KURIKULUM BERBASIS
KOMPETENSI**

A. Problematika Penerapan strategi Pembelajaran.....	78
B. Faktor Pendukung dan penghambat	90
C. Upaya-upaya yang Telah Ditempuh Dalam Mengatasi Problematika Tersebut	
1. Dari Pihak Sekolah.....	95
2. Dari Pihak Pengajar.....	97

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	98
B. Saran-saran.....	99
C. Kata Penutup.....	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE



DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Tabel susunan Pengajaran.....	43
Tabel 2	: Tabel Susunan Organisasi Yayasan.....	45
Tabel 3	: Tabel Organisasi MTs.....	46
Tabel 4	: Tabel Guru dan Karyawan MTs Nurul Huda.....	48
Tabel 5	: Tabel Guru PAI yang mengajar	49
Tabel 6	: Tabel Keadaan Siswa MTs Nurul Huda th 2006/2007.....	50
Tabel 7	: Tabel Siswa menurut kelompok umur.....	51
Tabel 8	: Tabel Materi PAI kelas VIII dan IX.....	66
Tabel 9	: Tabel Pengambilan materi oleh guru PAI dari satu buku ataukah dari buku lain.....	68
Tabel 10	: Tabel Strategi pembelajaran yang di terapkan oleh guru PAI.....	70
Tabel 11	: Tabel pemberian tugas kepada siswa.....	72
Tabel 12	: Tabel tentang diskusi kelompok.....	73
Tabel 13	: Tabel tentang demonstrasi.....	74
Tabel 14	: Tabel tentang sarana prasarana.....	81
Tabel 15	: Tabel tentang penggunaan media pembelajaran oleh guru PAI.....	85
Tabel 16	: Tabel tentang penguasaan materi oleh guru PAI.....	86
Tabel 17	: Tabel tentang penerapan strategi yang sesuai dengan materi.....	87
Tabel 18	: Tabel tentang mempelajari materi oleh siswa.....	89
Tabel 19	: Tabel tentang pengadaan buku paket.....	92
Tabel 20	: Tabel tentang pemahaman materi oleh siswa	93
Tabel 21	: Tabel tentang pengulangan materi	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Wawancara
Lampiran II	: Kuesioner Untuk Siswa
Lampiran III	: Sertifikat PPL
Lampiran IV	: Sertifikat KKN
Lampiran V	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran VI	: Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran VII	: Surat Rekomendasi Penelitian
Lampiran VIII	: Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian
Lampiran IX	: Surat Izin Penelitian Pemerintah DIY
Lampiran X	: Surat Izin Penelitian Propinsi Jawa Tengah
Lampiran XI	: Surat Izin Penelitian Kabupaten Pati
Lampiran XII	: Surat Pernyataan Selesai Penelitian
Lampiran XIII	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XIV	: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Reformasi yang terjadi di Indonesia membawa dampak yang sangat besar, tidak hanya bagi dunia politik saja melainkan juga terhadap dunia pendidikan. Salah satu perubahan mendasar dari reformasi pendidikan di era reformasi ini adalah lahirnya UU no 22 Th 1999, serta Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (Sisdiknas). Kedua Undang-Undang tersebut membawa perspektif baru yang amat revolusioner dalam konteks perbaikan sektor pendidikan¹. Salah satu perubahan yang terjadi dalam sektor pendidikan adalah berubahnya kurikulum 1994 menjadi Kurikulum 2004 atau Kurikulum Berbasis Kompetensi. Sebelum diganti dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi, kurikulum yang dipergunakan adalah kurikulum 1994 dimana kurikulum 1994 ini penekanannya adalah lebih pada isi dan juga pada keaktifan guru atau pembelajaran lebih berpusat pada guru atau *teacher centred* dan juga bersifat sentralisasi.

Dalam manajemen pendidikan yang sentralistik, sekolah sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) berfungsi sebagai penyelenggara kurikulum nasional. Orientasi pendidikan pada kebutuhan masyarakat, lingkungan, dilaksanakan dengan penambahan kurikulum muatan lokal (Mulok) pada kurikulum nasional yang sudah

¹ Dede Rosyada., *Pendidikan Demokratis Sebuah Model Pelibatan Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm 12

sarat dengan materi pelajaran, namun demikian kenyataan tersebut tidak mampu menjadikan pendidikan berbasis masyarakat (*Community-based education*)².

Oleh karena kurikulum 1994 ini bersifat sentralistik maka sekolah tidak mempunyai hak sepenuhnya dalam penyelenggaraan pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan dengan bergantung keputusan dari pemerintah pusat, dengan demikian sekolah hanya berfungsi sebagai pelaksana kurikulum nasional yang mana hal ini sangat berdampak terhadap pelaksana pendidikan yang terlibat di dalamnya yaitu kepala sekolah, guru, dan siswa.

Dalam pelaksanaannya muncul banyak kelemahan dari kurikulum 1994. Secara umum kurikulum ini mempunyai kelemahan, antara lain:³

1. Garis-garis program pembelajaran diorganisasikan dalam mata pelajaran sesuai dengan disiplin keilmuan. Organisasi kurikulum seperti ini dapat menghilangkan kesatuan bidang studi, yang mengakibatkan tidak adanya perolehan yang integral pada siswa.
2. Program pembelajaran dirumuskan dalam pokok-pokok bahasan yang berorientasi materi pengetahuan, dengan susunan yang kurang mendasarkan pada kebutuhan siswa dalam kebutuhannya sehari-hari. Keterkaitan pembelajaran dengan kebutuhan sosial pada siswa banyak terabaikan.
3. Saratnya materi pembelajaran mendorong kegiatan pembelajaran menjadi proses menghafalkan kesimpulan hasil ilmu terdahulu. Bukan penguasaan

² Hari Sudrajat, *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi, Pembaharuan Pendidikan Dalam Undang-Undang Sisdiknas 2000*, (Bandung: Cipta Cemas Grafika, 2000), hlm 4

³ *Ibid.*, hlm 6

kecakapan proses yang memungkinkan siswa mengumpulkan data, menarik kesimpulan, dan membuktikannya sendiri. Hal tersebut menyebabkan para siswa tidak terlatih berpikir kritis, tetapi menghafal teori yang kadang-kadang ia sendiri tidak memahaminya (*verbalisme*). Penyajian bahan pelajaran secara lisan (*Transfer Of Information*) menyebabkan siswa hanya menjadi penerima saja.

Adapun secara khusus kelemahan dari kurikulum 1994 dapat diuraikan sebagai berikut:⁴

1. Materi bahan ajar dari hampir semua materi pelajaran terlalu sarat, kurang sesuai dengan waktu belajar yang disediakan.
2. materi kurikulum yang seragam untuk setiap lokasi tidak membantu masyarakat sekitarnya untuk memanfaatkan hasil belajar siswa bagi kepentingan pengembangan potensi daerahnya.
3. Pada beberapa materi pelajaran, tidak jelas aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari, terutama yang berhubungan dengan bidang keilmuan lain atau perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Dari segi pendekatan atau pemilihan metode pembelajaran kurang mengembangkan kemampuan berpikir.
5. Meskipun sifat kurikulum ini seharusnya mempunyai urutan yang logis dan sistematis, tapi masih ada beberapa bahan ajar yang tidak sistematis dan tidak logis sehingga terjadi pemborosan waktu belajar.

⁴ *Ibid.*, hlm 6-7

6. *Interdependensi* (saling ketergantungan) antar pokok bahasan antar mata pelajaran saling tidak terjadi, misalnya antara mata pelajaran fisika dengan matematika, sehingga berdampak adanya materi pelajaran fisika yang sulit dipelajari karena pokok bahasan penunjang pada matematika belum diartikan.
7. Pada beberapa mata pelajaran tertentu ada materi esensial yang kurang dan di sisi lain kelebihan materi yang kurang esensial.

Dari berbagai kelemahan yang muncul dalam pelaksanaan kurikulum 1994 tersebut diperlukan satu kebijaksanaan ulang yang dapat memberikan kemajuan dan warna baru bagi pendidikan di Indonesia dan juga bisa menggantikan kurikulum 1994.

Dengan bergulirnya UU No 22 tahun 1999 tentang otonomi daerah sektor pendidikan menjadi salah satu sektor yang diotonomisasikan, persoalan besar dalam UU No 22 1999 adalah perubahan radikal dalam otoritas pengembangan pendidikan yang semula berada dalam kekuasaan pemerintah pusat melalui Depdiknasnya kini terdelegasikan pada pemerintah daerah, dan kini perubahan radikal tersebut memperoleh penguatan dengan diundangkannya UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (Sisdiknas)⁵.

Dalam UU Sisdiknas pasal 10 dijelaskan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah berhak mengarahkan, membimbing, membantu, dan mengawasi penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku⁶.

⁵ Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis*, hlm 22

⁶ UU Sisdiknas, Yogyakarta, Pustaka Pelajar hlm 11

Dengan adanya UU No 20 tahun 1999 tentang otonomi daerah dan dengan diundangkannya UU No 20 tahun 2003 maka sistem pendidikan tidak lagi sentralistik melainkan menjadi desentralisasi, dan salah satu dampak dari otonomi daerah ini adalah diberlakukannya kurikulum 2004 atau Kurikulum Berbasis Kompetensi sebagai pengganti dari kurikulum 1994, dimana untuk Kurikulum Berbasis Kompetensi atau juga Kurikulum 2004 pembelajaran lebih menekankan pada keaktifan siswa atau pembelajaran berpusat pada siswa (*student centred*). Menurut Jamroh Latif yang dikutip oleh Abd. Rachman Assegaf mengatakan bahwa ada perbedaan yang principal antara kurikulum konvensional dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi secara konseptual nampak dalam beberapa aspek ⁷.

Pertama, kurikulum konvensional menekankan pada isi (*Content Based*) sebagaimana terlihat dalam penguasaan materi pelajaran dan pencapaian target kurikulum harus diselesaikan baik oleh guru maupun murid, sedang Kurikulum Berbasis Kompetensi mengutamakan kemampuan (*Competency based*).

Kedua, Karena kurikulum konvensional berbasis pada isi (*Content Based*), maka proses pembelajarannya berorientasi pada buku teks (*textbook-oriented*) Dimana dalam prakteknya amat tergantung pada guru/dosen, sedang pada Kurikulum Berbasis Kompetensi bahan ajar yang dipilih menggunakan bantuan multimedia. Dari sini KBK diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih efektif dan efisien sekaligus menyenangkan karena berupaya memadukan antara

⁷ Abd. Rachman Assegaf, *Politik Pendidikan Nasional, Pergeseran PAI Dari Pra Proklamasi Ke Reformasi*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam, 2005), hlm 164

pendidikan (*Education*) dengan hiburan (*entertainment*) atau *edutainment*. Adapun peranan guru/dosen dalam konsep Kurikulum Berbasis Kompetensi adalah sebagai fasilitator atau nara sumber dimana guru/dosen memberi bimbingan seperlunya pada siswa yang aktif terlibat dalam proses pembelajaran (*active learning*).

Ketiga, Evaluasi pada kurikulum konvensional didasarkan pada kecepatan kelompok, sementara Kurikulum Berbasis Kompetensi melihat kecepatan individual.

Keempat, *feed back* atau umpan balik dalam kurikulum konvensional dilakukan tidak secara langsung setelah satu unit pembelajaran selesai dilaksanakan, melainkan ditunda dalam tahapan waktu tertentu, seperti dalam satu catur wulan, semester atau tingkat⁸. Berbeda dengan itu, Kurikulum Berbasis Kompetensi menerapkan umpan balik seketika setelah satu unit pembelajaran selesai dilakukan.

Kelima. Kurikulum konvensional berbasis waktu, sedangkan Kurikulum Berbasis Kompetensi menerapkan kurikulum berbasis kinerja.

Keenam, Kurikulum konvensional berorientasi pada mata pelajaran, sementara Kurikulum Berbasis Kompetensi pada modular yang menekankan pada belajar tuntas (*mastery learning*) dan belajar berkelanjutan (*continous learning*), dimana sebelum satu modul mampu dikuasai, seorang siswa belum bisa pindah kemodul berikutnya.

Ketujuh, kurikulum konvensional menjabarkan tujuan pembelajaran secara umum dan khusus dalam TIU/TPU dan TIK/TPK, yang dalam praktiknya seringkali dilaksanakan secara subyektif dan mengabaikan pentingnya proses dan produk

⁸ *Ibid.*, hlm 164

pada Problematika Penerapan Strategi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi pada kelas II dan kelas III.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan atas latar belakang permasalahan yang telah peneliti kemukakan diawal maka penulis merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Apa problematika yang dihadapi dalam menerapkan strategi pembelajaran pada Kurikulum Berbasis Kompetensi di MTs. Nurul Huda Cluwak Pati?
2. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran PAI di MTs Nurul Huda Pati dalam kurikulum Berbasis Kompetensi?
3. Usaha apa yang telah ditempuh oleh pihak sekolah khususnya guru Pendidikan Agama Islam MTs. Nurul Huda dalam mengatasi problematika tersebut?

C. Alasan Pemilihan Judul

Adapun ketertarikan penulis terhadap judul diatas adalah:

1. Kurikulum adalah merupakan salah satu komponen pendidikan yang memegang peranan penting bagi tercapainya tujuan pendidikan.
2. Strategi pembelajaran adalah merupakan salah satu sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam pembelajaran Berbasis

dijelaskan mengenai upaya-upaya yang telah ditempuh oleh pihak sekolah dalam mengatasi permasalahan yang ada.

Skripsi Dede Mustajab yang berjudul: *Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Implementasi Kurikulum berbasis Kompetensi*. Dalam skripsinya tersebut Dede menjelaskan tentang profesionalisme guru Pendidikan Agama Islam dalam implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi.

Skripsi yang ditulis oleh Nurul Imamah yang berjudul *Kurikulum Berbasis Kompetensi dalam mengembangkan Kreativitas anak didik (perspektif Pendidikan Islam)*, dalam skripsi tersebut Nurul Imamah menjelaskan tentang proses pembelajaran pendidikan untuk mengembangkan kreatifitas anak didik yang berdasarkan pada Kurikulum Berbasis Kompetensi.

Berbeda dengan penelitian terdahulu skripsi ini lebih memfokuskan kepada problematika yang dihadapi oleh pihak sekolah sehubungan dengan penerapan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi sebagai kurikulum baru.

G. Kerangka Teoritik

1. Strategi Pembelajaran

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan dihubungkan dengan belajar-mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak

didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan¹³.

Lebih lanjut Kemp (1995) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Senada dengan pendapat di atas Dick and Carry (1985) juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil pada siswa¹⁴.

Dari definisi di atas kiranya dapat diambil kesimpulan bahwasannya strategi pembelajaran itu adalah merupakan suatu pola kegiatan guru dan peserta didik untuk mewujudkan tujuan dari apa yang ingin dicapai yang mana pola-pola tersebut nantinya digunakan untuk menimbulkan hasil pembelajaran pada anak didik.

2. Prinsip-prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran

Dalam menerapkan strategi pembelajaran guru harus memperhatikan prinsip-prinsip yang ada dalam strategi pembelajaran itu. Dalam konteks pembelajaran Kurikulum Berbasis Kompetensi, pembelajaran diarahkan untuk mengembangkan kemampuan dalam mengetahui, memahami, melakukan sesuatu, hidup dalam kebersamaan, dan mengaktualisasikan diri.

¹³ Syaiful Bachri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 5

¹⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm 124

Dengan demikian pembelajaran perlu:¹⁵

- a. Berpusat pada peserta didik
- b. Mengembangkan kreativitas peserta didik
- c. Menciptakan kondisi menyenangkan dan menantang
- d. Bermuatan nilai, etika estetika, logika, dan kinestetika
- e. Menyediakan pengalaman belajar yang beragam.

Selain itu ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran, diantaranya adalah:¹⁶

- a. Berpusat pada siswa
- b. Belajar dengan melakukan
- c. Mengembangkan kemampuan sosial
- d. Mengembangkan keingintahuan, imajinasi, dan fitrah
- e. Mengembangkan ketrampilan pemecahan masalah
- f. Mengembangkan kreativitas siswa
- g. Mengembangkan kemampuan menggunakan ilmu dan teknologi
- h. Menumbuhkan kesadaran sebagai warga Negara yang baik
- i. Belajar sepanjang hayat.

Dari prinsip-prinsip tersebut diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran seperti yang ingin dicapai dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi.

Pada intinya pembelajaran Berbasis Kompetensi menekankan pada keterlibatan siswa secara penuh dimana dalam pembelajaran siswa cenderung lebih aktif dalam mencari dan menemukan materi. Oleh karena itu dalam pembelajaran Berbasis Kompetensi ini guru harus jeli dalam memilih strategi dan pendekatan agar siswa benar-benar dapat mengerti dan memahami materi dengan baik.

¹⁵ Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, hlm 102

¹⁶ *Ibid*,.. hlm 30-32

Dalam pembelajaran Berbasis Kompetensi ini ada berbagai macam strategi yang dapat digunakan untuk mengaktifkan siswa dan sebagai pencerminan dari prinsip-prinsip pembelajaran. Adapun strategi-strategi pembelajaran tersebut menurut Roy Killen (1998) antara lain adalah:¹⁷

- a. Strategi pembelajaran langsung, merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada guru (*teacher centered approach*)
- b. Strategi Pembelajaran dengan diskusi, adalah proses pembelajaran melalui interaksi dalam kelompok.
- c. Strategi Pembelajaran Kerja Kelompok Kecil (Small-Group Work), kerja kelompok kecil merupakan strategi pembelajaran yang berpusat kepada siswa.
- d. Strategi Pembelajaran Cooperative Learning, adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses kerjasama dalam suatu kelompok yang bisa terdiri dari 3-5 orang siswa untuk mempelajari suatu materi akademik yang spesifik sampai tuntas.
- e. Strategi Pembelajaran Problem Solving, adalah teknik untuk membantu siswa agar memahami dan menguasai materi pembelajaran dengan menggunakan strategi pemecahan masalah.

Selain dari strategi-strategi di atas masih banyak strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran Berbasis Kompetensi yaitu pembelajaran dengan metode active learning.

¹⁷ *Ibid*,.. hlm 105-106

Dalam pembelajaran PAI sendiri Guru bisa menggunakan beberapa metode yang diantaranya adalah:¹⁸

1. Metode Antisipatif, merupakan sebuah cara mengantisipasi permasalahan anak didik yang langsung muncul dikalangan mereka.
2. Metode Dialog Kreatif, merupakan metode yang melibatkan siswa secara langsung berdialog dengan guru tentang suatu permasalahan yang sedang dihadapi.
3. Metode Studi Kasus, adalah merupakan metode mengangkat suatu contoh permasalahan yang pernah terjadi pada diri seseorang atau kelompok orang untuk dijadikan rujukan atau contoh maupun teladan sebagai alternatif yang bisa diambil.
4. Metode Pelatihan, metode ini berupa pelatihan-pelatihan yaitu cara pelibatan fisik dan mental mereka untuk melakukan serangkaian latihan beribadah dan melakukan suatu perbuatan yang sesuai dengan perintah Allah dan Rasul-Nya sehingga anak didik dapat mengembangkan intelektualnya secara baik dan benar.
5. Metode Merenung, Metode ini melatih anak didik untuk memikirkan permasalahan yang mereka miliki. Sehingga semuanya dapat dikembalikan kepada Allah
6. Metode Lawatan, Metode ini merupakan cara lawatan kedaerah-daerah dalam rangka meningkatkan rasa ukhuwah, persaudaraan sesama muslim, memupuk rasa persatuan dan kesatuan diantara sesama pelajar.
7. Metode Kontemplasi, Metode ini melatih siswa merenungkan kembali peristiwa-peristiwa dimasa lalu sehingga menumbuhkan sifat sabar pada diri anak didik.
8. Metode Taubat, Metode ini merupakan sebuah cara agar siswa menyesali diri atas perbuatan-perbuatan yang mereka lakukan dan memohon ampunan kepada Allah SWT.
9. Metode-metode lain yang dapat digunakan dalam proses belajar agama di antaranya: metode analisis, metode problem solving, ceramah, tanya jawab, pemberian tugas, analogi, sinektik, dan sebagainya.

Dengan menggunakan strategi-strategi pembelajaran tersebut diharapkan pembelajaran di sekolah dapat lebih bisa dikembangkan, hal ini karena dalam pembelajaran Berbasis Kompetensi berbeda dengan pembelajaran pada kurikulum

¹⁸ Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Berbasis Kompetensi Konsep, dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hlm 101

konvensional. Pada pembelajaran Berbasis kompetensi materi yang disampaikan oleh guru berorientasi pada kompetensi siswa dan ada pengkaitan antara materi dengan lingkungan dan alam sekitar sehingga nantinya siswa diharapkan mempunyai kecakapan hidup dari materi tersebut.

Pendidikan Berbasis Kompetensi menitik beratkan pada pengembangan kemampuan untuk melakukan tugas-tugas tertentu yang sesuai dengan standar performansi yang telah ditetapkan. (Schrag, 1987, h. 22)¹⁹.

Rumusan ini menunjukkan bahwa pendidikan mengacu pada upaya individu agar mampu melakukan sesuatu sesuai dengan yang diperlukan. Suatu program pendidikan berbasis kompetensi harus mengandung tiga unsur pokok, yaitu:²⁰

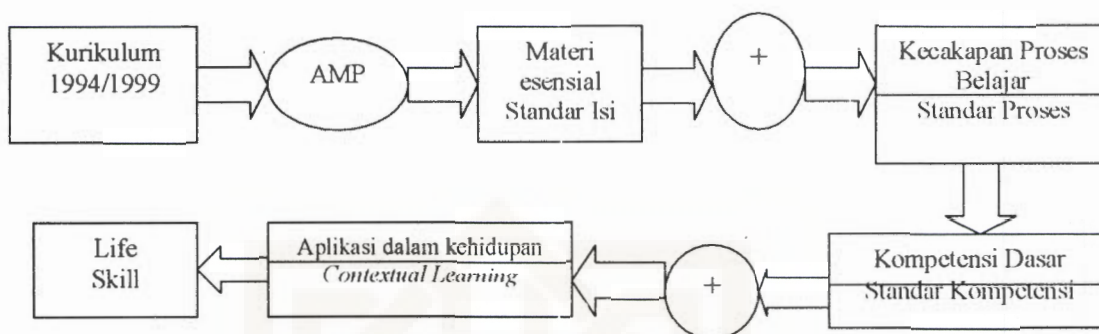
- 1). Pemilihan kompetensi yang sesuai
- 2). Spesifikasi indikator-indikator evaluasi untuk menentukan keberhasilan pencapaian kompetensi.
- 3). Pengembangan sistem pengajaran.

Adapun pengembangan pembelajaran Berbasis Kompetensi di sekolah ini dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:²¹

¹⁹ *Ibid*,...hlm 27

²⁰ *Ibid*,... hlm 28

²¹ Hari Sudrajat, *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Pembaharuan Pendidikan Dalam Undang-Undang Sisdiknas 2003*, (Bandung: Cipta Cekas Media, 2004), hlm 51



Secara sederhana langkah-langkah pengembangan bahan pembelajaran Berbasis

Kompetensi dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pertama, adalah langkah pemilihan materi esensial atau analisis materi pelajaran minimal yang esensial yang wajib dikuasai siswa secara tuntas melalui pembelajaran tuntas (*Mastery Learning*).

Kedua, adalah penetapan kecakapan proses belajar, seperti kecakapan membaca, mendengar, menulis dan berbicara untuk pelajaran berbahasa dan mengamati, mengukur, mengaplikasi, menyimpulkan dan mengkomunikasikan untuk bidang studi keilmuan. Dalam tahapan ini juga ditetapkan kecakapan personal, social dan nilai-nilai imtaq yang harus diintegrasikan dalam proses belajar berbasis kompetensi, sehingga diperhitungkan bahwa setelah selesai pembelajaran, siswa menguasai dan memiliki kompetensi dasar dengan berintikan nilai-nilai agama yang meliputi nilai-nilai personal dan sosial.

Ketiga, adalah penetapan aplikasi kompetensi dasar dalam kehidupan yang berwawasan lingkungan, agar pembelajaran terjadi dengan berwawasan lingkungan (*contextual learning*)

Dengan mengacu pada cara mengembangkan pembelajaran Berbasis Kompetensi di atas guru mempunyai pedoman untuk mengembangkan pembelajaran Berbasis Kompetensi dan salah satu caranya adalah dengan memilih dan menentukan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran Berbasis Kompetensi, yaitu pembelajaran yang berorientasi pada lingkungan guna menciptakan kecakapan hidup (*Life skill*) bagi siswa dari materi yang di sampaikan tersebut.

3. Kurikulum Berbasis Kompetensi

E. Mulyasa mendefinisikan Kurikulum Berbasis Kompetensi adalah suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas dengan standar performansi tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh peserta didik, berupa penguasaan, terhadap seperangkat kompetensi tertentu²².

Dalam dokumen kurikulum 2004 dirumuskan bahwa Kurikulum Berbasis Kompetensi merupakan perangkat rencana dan pengetahuan tentang kompetensi dan hasil belajar yang harus dicapai oleh siswa, penilaian, kegiatan mengajar, dan pemberdayaan sumber daya pendidikan (Depdiknas 2002)²³.

Berbeda dengan itu menurut Siskandar yang dikutip oleh Dede Rosyada mengemukakan bahwa kurikulum berbasis kompetensi tiada lain adalah pengembangan kurikulum yang bertitik tolak dari kompetensi yang seharusnya dimiliki siswa setelah menyelesaikan pendidikan, yang meliputi pengetahuan, ketrampilan, nilai, dan pola berpikir serta bertindak sebagai refleksi dari pemahaman dan penghayatan dari apa yang telah dipelajari siswa²⁴.

Lebih lanjut Dede Rosyada mengutip dari Abdurrahman Saleh bahwa Kurikulum Berbasis Kompetensi adalah perangkat standar program pendidikan yang

²² E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: konsep, karakteristik, dan implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 39

²³ Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Prenada Media Group, 2005), hlm. 6

²⁴ Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan demokratis*, hlm. 48

dapat mengantarkan siswa untuk menjadi kompeten dalam berbagai bidang kehidupan yang dipelajarinya (Saleh 2003)²⁵.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kurikulum berbasis kompetensi adalah perangkat rencana pembelajaran yang mana penekanannya lebih kepada kemampuan atau potensi siswa yang nantinya siswa diharapkan bisa mengembangkan kemampuan intelektualnya dan juga apa yang telah dipahaminya bisa terealisasi dalam kehidupan sehari-hari.

4. Dasar Kurikulum Berbasis Kompetensi

a. Kompetensi

Kompetensi sering diartikan sebagai kemampuan, Menurut E. Mulyasa kompetensi merupakan perpaduan antara dari pengetahuan, ketrampilan nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.²⁶

Dalam rumusan yang dikemukakan dalam buku standar kurikulum nasional pendidikan keagamaan, bahwa kompetensi adalah pengetahuan, ketrampilan, dan nilai-nilai yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak, dan kebiasaan-kebiasaan itu harus mampu dilaksanakan secara konsisten dan terus menerus, serta mampu untuk melakukan penyesuaian dengan berbagai perubahan yang terjadi dalam kehidupan baik peofesi, keahlian, maupun lainnya (Mapenda, 2003;7)²⁷

²⁵ *Ibid*

²⁶ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, hlm 37

²⁷ Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan demokratis*, hlm 48

Gordon (1988 : 109) yang dikutip oleh E. Mulyasa menjelaskan beberapa aspek atau ranah yang terkandung dalam konsep kompetensi sebagai berikut:²⁸

- a. Pengetahuan (*knowledge*); yaitu kesadaran dalam bidang kognisi.
- b. Pemahaman (*understanding*); yaitu kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki oleh individu.
- c. Kemampuan (*skill*); adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas dan pekerjaan yang dibebankan kepadanya.
- d. Nilai (*value*); adalah suatu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang.
- e. Sikap (*attitude*); yaitu, perasaan (senang tidak senang, suka tidak suka) atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar.
- f. Minat (*interest*); adalah kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan.

Di sini kompetensi yang dituntut dibagi atas tiga macam yaitu: Pertama, kompetensi tamatan/lulusan, yakni kompetensi minimal yang harus dicapai oleh siswa yang tamat dari suatu jenjang pendidikan tertentu (SD-PT). Kedua, Kompetensi umum mata pelajaran/standar, yakni kompetensi atau baku kinerja minimal yang harus dicapai siswa dalam menyelesaikan suatu rumpun pelajaran tertentu; dan yang ketiga, kompetensi dasar yakni kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam penguasaan konsep/materi yang di belajarkan (ukuran minimal yang telah ditetapkan

²⁸ E Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, hlm 38-39

tentang pengetahuan, kemampuan, ketrampilan, sikap dan perilaku dasar dalam menguasai materi pokok dan indikator pencapaian hasil belajar.²⁹

Kemudian, perumusan kompetensi dalam kurikulum juga harus memenuhi beberapa aspek penting (Mapenda, 2003;7) yaitu:³⁰

1. Kompetensi tersebut harus dapat didefinisikan secara jelas dalam standar yang dapat dicapai serta *performance* yang terukur.
2. Kompetensi itu harus memiliki konteks, apakah konteks profesionalisme yang memerlukan keahlian-keahlian tertentu, ketrampilan yang dipergunakan dalam lapangan pekerjaan; kompetensi komunikasi global, atau kompetensi akademik untuk studi lanjut.
3. Kompetensi merupakan *learning outcome* yang mendeskripsikan apa yang dapat dibuat seseorang setelah melalui proses pembelajaran.
4. Terkait dengan itu, maka kompetensi juga harus mendeskripsikan proses pembelajaran yang harus dilalui siswa untuk mencapai kompetensi harapan.

Konsep kompetensi dalam KBK khususnya PAI bila ditinjau dari Quran dan hadis sangat relevan, hal ini terlihat seperti dalam firman Allah dalam:

²⁹ Abd. Rachman Assegaf. *Politik Pendidikan Nasional*, hlm 168.

³⁰ Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis*, hlm 49

QS. Azzumar ayat 9 yang berbunyi:

...أَمَّنْ هُوَ قَنِتٌ ءَانَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي
الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۚ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Yang artinya: *Apakah sama orang yang mengetahui dengan orang yang tidak mengetahui? Bahwasanya yang dapat mengambil pelajaran itu adalah orang-orang yang mempunyai akal. (QS. Az-zumar: 9)*

QS. Ash-Shaf: 2-3 yang berbunyi:

...يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ ﴿٢﴾ كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللَّهِ أَنْ تَقُولُوا مَا لَا
تَفْعَلُونَ ﴿٣﴾

Yang artinya: *hai orang-orang yang beriman, mengapa kau mengatakan sesuatu yang tidak kamu perbuat? Amat besar kebencian Allah karena kau mengatakan sesuatu yang tidak kau perbuat. (QS. Ash-shaf: 2-3)*

Adapun hadis nabi yang diriwayatkan oleh H.R Bukhori yang bisa dikaitkan dengan kompetensi ini adalah yang berarti; *Pengibaratan petunjuk dan ilmu yang diberikan Allah kepadaku adalah seperti hujan deras yang diturunkan Allah kepermukaan tanah. Sebagian adalah tanah yang subur, yang menyerap air hujan itu dan diatasnya tumbuh rumput dan sayur mayur. Sebagian lagi tanah keras yang menahan air itu dan orang-orang dapat menggunakannya sebagai air minum. Yang lainnya tanah yang tandus yang tidak dapat menyerap air dan sayur mayur tak dapat tumbuh diatasnya (sehingga tanah itu tidak dapat memberi keuntungan apapun). Yang pertama (dan kedua) contoh orang yang memahami agama (islam) dan memperoleh keuntungan apapun. (dari pengetahuan yang diturunkan Allah kepadaku (Nabi SAW) kemudian mempelajari dan mengajarkannya kepada orang lain . Yang terakhir adalah contoh orang yang tidak mempedulikannya dan tidak memperoleh petunjuk Allah yang diturunkan kepadaku (ia ibarat tanah yang tandus.)*³¹

³¹ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi; Konsep, Dan Implementasi Kurikulum 2004*, hlm 14 -15

Jadi sebenarnya jika dikaji lebih lanjut konsep KBK ini sebenarnya sudah ada sejak dahulu bahkan jika melihat dari hadis Nabi tersebut tentunya istilah kompetensi ini sudah ada.

3. Tujuan Kurikulum Berbasis Kompetensi

Yang menjadi tujuan Kurikulum Berbasis Kompetensi adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk menghadapi perannya di masa datang dengan mengembangkan sejumlah kecakapan hidup (*life skill*), secara khusus kecakapan hidup (*life skill*), itu bertujuan untuk³²:

1. Mengaktualisasikan potensi peserta didik sehingga dapat digunakan untuk memecahkan problema yang dihadapi.
2. Memberikan kesempatan kepada sekolah untuk mengembangkan pembelajaran yang fleksibel sesuai dengan prinsip pendidikan berbasis luas (*broad based education*)
3. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lingkungan sekolah dengan memberikan peluang pemanfaatan sumber daya yang ada dimasyarakat, sesuai dengan manajemen berbasis sekolah (*school based management*)

5. Latar belakang Munculnya Kurikulum Berbasis Kompetensi

Memasuki era globalisasi yang semakin kompleks dengan persaingan dan permasalahan, diperlukan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan mempunyai kemampuan di segala bidang. Di samping itu berbagai perubahan dan tuntutan

³² Wina sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, hlm 12

b. Guru PAI MTs Nurul Huda

Guru di sini adalah orang yang melakukan transfer *knowledge* (pengetahuan) di dalam proses pembelajaran atau belajar mengajar dalam kelas. Adapun guru yang menjadi subyek penelitian di sini adalah guru PAI kelas II dan III yang berjumlah 4 orang.

c. Peserta didik

Peserta didik atau siswa disini berperan sebagai subyek dari proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas.

Mengingat jumlah siswa yang tidak memungkinkan untuk diteliti semua maka diambil sampel untuk mewakili dari keseluruhan siswa. Sampel adalah bagian atau wakil yang diteliti³⁹.

Ada beberapa cara dalam pengambilan sampel yaitu: secara sistematis, secara acak, dengan kuota, dan secara purposive.⁴⁰

Adapun dalam pengambilan sampel di sini penulis menggunakan:⁴¹

Sampel Random atau sampel acak atau sampel campur.

Teknik sampel ini diberi nama demikian karena di dalam pengambilan sampelnya peneliti 'mencampur' subyek-subyek di dalam populasi sehingga semua subyek dianggap sama, dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 109

⁴⁰ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), hlm 63

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 111

d. Metode dokumentasi

Winarno Surachmad mengatakan bahwa istilah metode dokumenter digunakan karena sumber-sumber yang kebanyakan dipakai dalam penyelidikan itu adalah sejenis dokumen⁴⁷.

Sedangkan menurut Prof Dr. Suharsimi Arikunto metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁴⁸

Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk mendapatkan dan menghimpun data yang berkaitan dengan catatan-catatan/dokumentasi yang dimiliki sekolah setempat yang sekiranya dapat membantu melengkapi data-data yang diperlukan dalam penelitian skripsi ini.

3. Analisis data

Data yang telah terkumpul dan diperoleh lapangan kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.⁴⁹

Karena data yang diambil dalam penelitian ini merupakan data kualitatif, maka pengolahan data dilakukan dengan tehnik analisis kualitatif.⁵⁰ Analisis data Kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data,

⁴⁷ Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Dasar, Metode, Teknik, (Bandung: Tarsito, 1982), hlm 132

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm 206

⁴⁹ Masri Singarimbun, Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, hlm 263.

⁵⁰ Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1987), hlm. 155.

mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵¹

Data penelitian kualitatif banyak menggunakan kata-kata, maka analisis data dilaksanakan melalui :⁵²

a. Reduksi Data

Yaitu data dirangkum dan dipilih yang sesuai dengan topik penelitian, disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti membuat rangkuman tentang aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian. Rangkuman tersebut kemudian direduksi atau disederhanakan pada hal-hal yang menjadi permasalahan penting.

b. Display Data

Yaitu penyajian data dalam penelitian kualitatif yang berupa uraian deskriptif yang panjang. Oleh karena itu dalam penyajian data diusahakan secara sederhana, sehingga mudah dipahami dan tidak menjemukan untuk dibaca.

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya offset, 2005), hlm 248.

⁵² Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung : Rosdakarya, 1998), hlm 129.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Pengambilan kesimpulan dilakukan secara sementara, kemudian diverifikasi dengan cara mempelajari kembali data yang terkumpul. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Dari data-data yang direduksi dapat ditarik kesimpulan yang memenuhi syarat kredibilitas dan objektivitas hasil penelitian, dengan jalan membandingkan hasil penelitian dengan teori.

d. Persentase

untuk menganalisis data dari hasil angket penulis menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

P = Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah total siswa⁵³

⁵³ Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996), hlm 43

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memudahkan dalam pembuatan skripsi ini penulis akan menguraikan sistematika pembahasan atau penulisan dari skripsi ini yang nantinya akan terbagi menjadi beberapa bab yaitu:

Bab pertama, Berisi tentang Pendahuluan, yang meliputi, latar belakang masalah, perumusan masalah, alasan pemilihan judul, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang gambaran umum MTs Nurul Huda yang meliputi: letak geografis, sejarah singkat berdiri sampai perkembangannya, struktur organisasi, sarana-prasarana, keadaan guru dan siswa, program pembelajaran, visi dan misi MTs Nurul Huda sendiri.

Bab ketiga dan keempat, berisi tentang hasil penelitian mengenai problematika penerapan strategi pembelajaran pada mata pelajaran PAI pada Kurikulum Berbasis Kompetensi dan pemecahannya oleh pihak Mts Nurul Huda Pati.

Bab kelima berisi Penutup, kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penyajian data yang telah penulis kemukakan diatas adalah merupakan hasil penelitian penulis di MTs Nurul Huda Ngablak-Cluwak-Pati. Dari data-data tersebut dapat penulis ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Adapun problematika yang dihadapi oleh guru PAI MTs Nurul Huda dalam menerapkan strategi pembelajaran Berbasis Kompetensi antara lain adalah sebagai berikut: a). Sumber Daya Manusia baik itu secara akademik (kompetensi) maupun profesionalismenya, b). Minimnya sarana dan prasarana yang ada, c). minimnya dana yang ada dimiliki sekolah, d). Institusi (pemerintah), e). Budaya (kultur) dalam masyarakat yang kurang begitu antusias dengan lembaga pendidikan, f). Media dan sumber pembelajaran yang tidak mendukung, g). Kurangnya persiapan guru dalam memilih dan menentukan strategi pembelajaran yang sesuai, h) Kurang siapnya siswa dengan materi yang disampaikan oleh guru.
2. Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi Di MTs Nurul Huda belum sepenuhnya dapat dilaksanakan atau diterapkan. Hal ini dikarenakan untuk menerapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi membutuhkan sarana prasarana dan fasilitas yang memadai. Di samping itu ketidak relevanan antara tingkat pendidikan guru dengan mata pelajaran yang di

ajarkannya, misalnya saja guru yang berijazah PAI mengajar IPS, B. Inggris, B. Jawa dll.

3. Penerapan strategi pembelajaran berbasis Kompetensi belum sepenuhnya dapat dilaksanakan. Ini terbukti pada waktu pembelajaran berlangsung sebagian guru masih menggunakan metode dan strategi konvensional seperti ceramah dan mencatat sedangkan untuk metode-metode *active learning* guru tidak menerapkannya hal ini dimungkinkan karena guru belum memahami pembelajaran dengan menggunakan metode *active learning*.
4. Berbagai upaya telah di tempuh oleh pihak sekolah maupun oleh guru PAI sendiri. Upaya tersebut antara lain adalah: Melakukan penambahan dibidang sarana dan prasarana, juga fasilitas dan sumber belajar, mempersiapkan diri sebelum mengajar, selalu memotivasi siswa agar rajin belajar, dan berusaha memantau keseriusan siswa dalam belajar sebagai upaya mengelola kelas agar suasana pembelajaran bisa menjadi lebih terkendali.

5. Saran-saran

Adapun saran saran yang dapat penulis sampaikan bagi pihak sekolah dan juga guru PAI MTs Nurul Huda antara lain:

1. Bagi pihak sekolah

- a). Agar lebih memperhatikan kompetensi dan kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran sehubungan dengan pelaksanaan strategi pembelajaran misalnya saja dengan cara memberikan penataran kepada tiap guru mata pelajaran yang berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran Berbasis Kompetensi
- b) Memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah sebagai salah satu sarana mengaktifkan siswa.

2. Bagi guru PAI

- a) Hendaknya sebelum mengajar memilihkan terlebih dahulu strategi yang pas dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan agar siswa bisa memahami materi dan bersemangat dalam belajar.
- b) Lebih mempersiapkan diri dalam mengajar yaitu dengan membuat Rencana Pembelajaran (RP), menyiapkan metode-metode yang akan diterapkan di kelas agar pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan lebih menyenangkan dan siswa tidak merasa bosan sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan mendapatkan hasil yang memuaskan.
- c) Hendaknya guru lebih dapat memotivasi siswa agar lebih rajin belajar.

B. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas terselesaikannya penulisan skripsi ini. Tiada kata yang pantas penulis sampaikan kecuali rasa syukur kepada illahi robbi karena hanya dengan rahmad taufuq dan hidayahNya lah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan baik itu dari segi penulisan, bahasa, maupun isi. Untuk itu penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritik dari pembaca yang sekiranya dapat membangun demi kesempurnaan tulisan skripsi ini. Apa bila dalam tulisan skripsi ini terdapat kesalahan itu merupakan kelemahan dari penulis yang sekiranya dapat dimaklumi dan dapat dimaafkan.

Akhirnya, semoga apa yang telah penulis kemukakan dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya. Amiin.

Yogyakarta, 20 Januari 2007
Penulis

Rubi'ah

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Madjid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi; Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004.

Abd. Rachman Assegaf, *Politik Pendidikan Nasional ; Pergeseran PAI dari Pra Proklamasi ke Reformasi*, Kurnia Kalam, Yogyakarta, 2005.

Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis; Sebuah Model pelibatan Masyarakat dalam penyelenggaraan Pendidikan*, Jakarta, Prenada Media, 2004

Hari Sudrajat, *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (Pembaharuan Pendidikan Dalam Undang-Undang Sisdiknas 2003)*, Bandung; Cipta Cemas Grafika, 2004.

<http://www.bengkulu.go.id/SMU/5/kurikulum.htm>

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya offset, 2005.

Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, Gaung Persada Press, Ciputat, 2003.

Masri Singarimbun, Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta : LP3S, 1989

Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi ; Konsep, Karakteristik, dan implementasi*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002.

Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung, Angkasa, 1987

Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung ,Rosdakarya, 1998

Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta, Rake Sarasin, 2002.

Robert Bogman dan Steven J. Tailor alih bahasa Ariefurrachman, *Metoda Penelitian Kualitatif; Suatu Pendekatan Fenomenologis terhadap ilmu-ilmu social*, Usaha nasional, Surabaya, 1992.

UU Sisdiknas, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2005.

Syaiful Bachri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2006

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002.

Sutrisno hadi, *Metodologi Research I*, Andi offset, Yogyakarta, 1993.

_____, *Metodologi Research II*, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1983

Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta, Prenada Media Gdoup, 2005

_____, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta, Kencana, 2007.

Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah; Dasar, Metode, teknik*, Tarsito, Bandung, 1982.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Pertanyaan Untuk Kepala Sekolah

- a. Sejarah berdirinya MTs Nurul Huda
- b. Perkembangannya dari mulai berdiri sampai sekarang
- c. Jumlah tenaga pengajar
- d. Pelaksanaan Kurikulum
- e. Visi, Misi, Tujuan dan Program
- f. Kondisi fisik MTs

2. Pertanyaan Untuk TU

- a. Struktur Organisasi MTs
- b. Keadaan Guru, Karyawan, Siswa
- c. Sarana- Prasarana

3. Pertanyaan untuk guru PAI

- a. Bagaimana proses Pembelajaran PAI dalam KBK
- b. Apa saja yang menjadi tujuan pembelajaran PAI
- c. Apa saja materi yang di sampaikan pada materi PAI
- d. Strategi atau metode apa saja yang di terapkan dalam pembelajaran PAI
- e. Problematika apa saja yang di hadapi oleh PAI dalam menerapkan strategi pembelajaran pada KBK
- f. Apa saja faktor yang mendukung peneerapan strategi Pembelajaran PAI dala KBK
- g. Apa saja faktor yang menghambat penerapan strategi Pembelajaran PAI dalam KBK
- h. Solusi apa yang di tempuh dalam mengatasi problematika tersebut

Daftar Pertanyaan Untuk Siswa

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang anda anggap paling benar dan sesuai dengan kenyataan yang ada pada saat proses pembelajaran PAI (Aqidah akhlak, Alquran hadis, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam)

Keterangan: (Angket ini bukan merupakan tes atau sejenisnya jadi pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai baik itu nilai harian ataupun nilai raport)

1. Menurut anda apakah guru PAI dalam mengajar sudah benar-benar menguasai materi yang diajarkan?
 - a. Menguasai sekali
 - b. Kurang begitu
 - c. Tidak menguasai
2. Dalam proses pembelajaran di kelas adakah media yang dipergunakan oleh guru PAI?
 - a. Ada
 - b. Tidak ada
3. Apakah sarana dan media yang dipergunakan oleh guru PAI sudah sangat mendukung untuk dipergunakan?
 - a. Sangat mendukung sekali
 - b. Tidak mendukung
4. Untuk mata pelajaran PAI adakah buku paket yang diberikan kepada siswa?
 - a. Ada
 - b. Tidak ada
 - c. Ada sebagian
5. Selama ini dalam mengajar apakah guru PAI selalu menggunakan metode yang sama?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Kadang-kadang
6. Bagaimana menurut anda cara mengajar guru PAI di dalam kelas?
 - a. Menyenangkan
 - b. Membosankan
 - c. Biasa saja

7. Apakah ada strategi dan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI dalam mengajar selain ceramah dan mencatat? Jika ada bentuknya seperti apa? (Silahkan isi dibawah ini)

a.....

b.....

b.....

c.....

8. Setiap kali memulai pembelajaran apakah guru PAI mengulangi dan mengkaitkan terlebih dahulu materi yang sudah diajarkan sebelumnya dengan materi yang diajarkan kemudian?

a. Selalu

b. Kadang-kadang

c. Tidak pernah

9. Apakah setiap materi yang diajarkan oleh guru PAI anda bisa memahami dengan baik?

a. Ya

b. Tidak

c. Kadang-kadang

10. Untuk setiap materi yang diajarkan dalam kelas menurut anda apakah guru PAI sudah menerapkan strategi yang pas dan sesuai materi yang diajarkan itu?

a. Sangat sesuai

b. Kurang sesuai

c. Tidak sesuai

11. Apakah guru PAI pernah mendemonstrasikan/mempraktekkan materi yang diajarkan sehingga siswa benar-benar faham?

a. Sering

b. Kadang-kadang

c. Tidak pernah

12. Untuk setiap materi yang diajarkan dalam kelas apakah guru PAI hanya mengambilkan dari satu buku/diambilkan juga dari buku lain?

a. Hanya dari satu buku

b. Mengambilkannya dari buku lain

13. Dalam setiap mengajar apakah guru PAI pernah memberikan tugas untuk dikerjakan oleh siswa sebagai tugas mandiri?

a. Pernah

b. Kadang-kadang

c. Tidak pernah

14. Pernahkah dalam mengajar guru PAI mengajak siswa belajar diluar kelas?

a. Pernah

b. Kadang-kadang

c. Tidak pernah

15. Adakah media pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI untuk mendemonstrasikan materi?

- a. Ada b. Tidak ada

16. Untuk setiap materi yang diajarkan apakah guru PAI sering memberikan permasalahan yang berkaitan dengan materi dan menyuruh siswa berdiskusi kelompok.

- a. Pernah b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

17. Pernahkah guru PAI Memberikan materi dalam bentuk Foto copy sehingga siswa tidak harus mencatat

- a. Pernah b. Tidak Pernah c. Kadang-kadang

18. Menurut anda apakah sebelum mengajar guru PAI benar-benar telah mempersiapkan diri dengan memilih strategi yang sesuai

- a. sangat siap b. kurang siap c. tidak siap

19. Menurut anda apakah sebelum mengajar guru PAI mempelajari terlebih dahulu materi yang akan disampaikan?

- a. Ya b. Tidak c. Kadang-kadang

20. Sebelum mengajar apakah guru PAI terlebih dahulu membuatkan rangkuman untuk siswa yang akan di sampaikan?

- a. Ya b. Tidak c. Kadang-kadang

21. Adakah les tambahan yang diadakan oleh guru PAI diluar jam mengajar di sekolah

- a. Ada b. Tidak ada

23. Sebelum mengikuti pelajaran PAI apakah anda selalu mempelajarinya terlebih dahulu di rumah?

- a. Ya b. Tidak c. Kadang-kadang

DEPARTEMEN AGAMA RI
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : UIN/1/DT/PP.01.1/6353.a/2005

Diberikan kepada :

Nama : RUBI'AH
- Tempat dan Tanggal lahir : Pontianak, 2 Februari 1984
Jurusan / Program Studi : Kependidikan Islam (KI)
Nomor Induk Mahasiswa : 0247 1337

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2004/2005, tanggal 5 Juli s/d 5 September 2005 di :

Sekolah : SMP Muh. 7 Yogyakarta
Alamat : Purbayan Kotagede Yogyakarta 55173
Nilai : A-

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan mendapatkan AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 12 Nopember 2005



Dekan,

Drs. H. Rahmat, M.Pd.

NIP. 150037930



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Rubi'ah
Nomor Induk : 02471337
Jurusan : Kependidikan Islam
Semester : 2002/VIII
Tahun Akademik : 2005/2006

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 22 Agustus 2006

Judul Skripsi :

PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM BERBASIS
KOMPETENSI DI MTs. NURUL HUDA PATI

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 22 Agustus 2006

Moderator

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si.
NIP. 150264112



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adi Sucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta, E-mail: ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Jogjakarta, 31 Agustus 2006

No : UIN/02/M/PP/00.9/2006
Lamp : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth

Bapak/Ibu. Dra. Nurrohmah, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Sunan
Kalijaga Jogjakarta
Di
JOGJAKARTA

Assalamualaikum Wk. Wb.

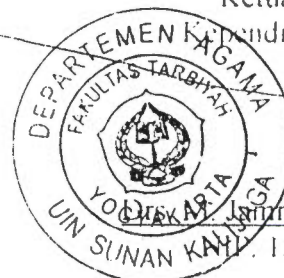
Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta dengan Ketua-ketua Jurusan pada tanggal 15 Oktober 2002 perihal pengajuan Proposal Skripsi mahasiswa program SKS tahun akademik 1999/2000, setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu ditetapkan sebagai pembimbing saudara :

Nama : Rubiah
NIM : 0247 1337
Jurusan : Kependidikan Islam
Judul Skripsi : **Problematika Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi di MTs Nurul Huda Cluwak Pati**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya

Wassalamu'alaikum Wk Wb

Ketua Jurusan
Kependidikan Islam



Nurroh Latief, M. Si
150 223031

Tembusan Kepada

1. Bapak Ketua Jurusan KI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adi Sucipto, Telp.(0274) 513056, Yogyakarta; E-mail; ty-suka@yogya.Wasantara.Net.Id

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/3033/200
Lamp :
Perihal : Permohonan Izin Riset

Yogyakarta, 22 – 08 – 2006

Kepada
Yth.
Kepala Sekolah
MIS.Nurul Huda Pati
Di - Pati

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Kami beritahukan, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :
PROBLEMATIKA PENERAPAN KURUKULUM BERBASIS KOMPETENSI DI MTS. NURUL HUDA PATI

diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengharap kiranya Bapak berkenan memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Rubi'ah
No. Induk : 0274 1337 / TY
Semester ke : IX Jurusan : Kependidikan Islam
Alamat : Komp. Polri Gowok – Blok A3/48 Sleman Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. MTs. Nurul Huda Pati
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

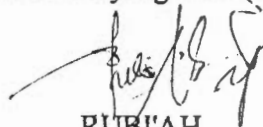
Metode pengumpulan data: Observasi, dokumentasi, interview

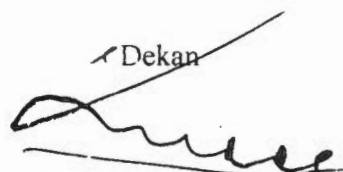
Adapun waktunya mulai tanggal : 24 – 08 – 2006 s.d selesai

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mahasiswa yang diberi tugas


RUBI'AH
0247 1337


Dekan
Drs. H. Rahmat, M.Pd
NIP. 150037930



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adi Sucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta, Email ; ty-suka@yogya.wasantara.Net.Id

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/3034/200

Yogyakarta, 24 Agustus 2006

Lamp. : -

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada :

Yth. Gubernur Kepala Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Bapeda DIY
Di
Yogyakarta

Assalamu'aikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan
judul : **PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM BERBASIS
KOMPETENSI DI MTS NURUL HUDA PATI**

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Rubi'ah
No. Induk : 0247 1337
Semester : IX - Jurusan Kependidikan Islam
Alamat : Komp. Polri Gowok-Blok A3 / 48 / Sleman, Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian ditempat-tempat sebagai berikut :

1. MTs Nurul Huda Pati
- 2.
- 3.
- 4.

Metode Pengumpulan data : Observasi, Dokumentasi, Interview.

Adapun waktunya mulai tanggal 24-8-2006 s.d selesai.



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adi Sucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta, Email : ty-suka@yogya. Wasantara.Net.Id

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/3034/200

Yogyakarta, 24 Agustus 2006

Lamp. : -

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada :

Yth. Gubernur Kepala Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Bapeda DIY
Di
Yogyakarta

Assalamu'aikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan
judul : **PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM BERBASIS
KOMPETENSI DI MTS NURUL HUDA PATI**

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Rubi'ah
No. Induk : 0247 1337
Semester : IX - Jurusan Kependidikan Islam
Alamat : Komp. Polri Gowok-Blok A3 / 48 / Sleman, Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian ditempat-tempat sebagai berikut :

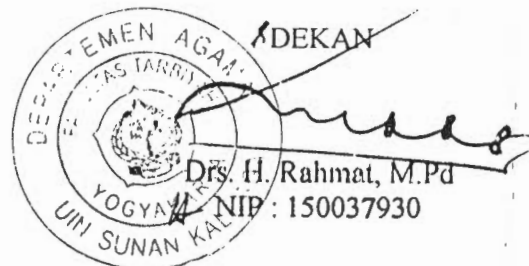
1. MTS Nurul Huda Pati
- 2.
- 3.
- 4.

Metode Pengumpulan data : Observasi, Dokumentasi, Interview.

Adapun waktunya mulai tanggal 24-8-2006 s.d selesai.

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Ketua Jurusan Kependidikan Islam
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

Nomor : 070/4413
Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 05-09-2006

Kepada Yth.

Gubernur Prop. Jawa Tengah
c.q Ka. Bakesbanglinmas

di
SEMARANG

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Tarbiyah-UIN"SUKA" Yk

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/3034/2006

Tanggal : 24-08-2006

Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari rencana/proyek statemen/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada :

Nama : RUBI'AH

No. Mhs. : 02471337

Alamat Instansi : Jl. Laksda Adi Sucipto, Yogyakarta

Judul Penelitian : PROBLEMATIKA PEBERAPAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI DI
MTs. NURUL HUDA PATI

Waktu : 05 September 2006 s/d 05 Desember 2006

Lokasi : Kabupaten Pati Prop. Jateng

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala BAPEDA Propinsi DIY
Ub. Kepala Bidang Pengendalian

Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Tarbiyah-UIN"SUKA" Yk;
3. Yang bersangkutan;
4. Peringgal.


Ir. H. NANANG SUWANDI, MMA
NIP. 490 022 448



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

JL. A. YANI 160 TELP. (024) 8414205, 8454990, FAX. (024) 8313122 SEMARANG

Semarang, 27 Sept 2006.

Kepada

Yth. BUPATI PATI

UP. KA. KESBANG & LINMAS

DI

PATI.

Nomor : 070/1126 /IX/2006.
Sifat :
Lampiran :
Perihal : Surat Rekomendasi

Menunjuk Surat dari : GUBERNUR DIY
Tanggal : 5 Sept 2006
Nomor : 070/4413

Bersama ini diberitahukan bahwa :

Nama : KURI'AH
Alamat : d/a Pak Tarbiyah UIN SUKA Yk
Pekerjaan : Mahasiswa
Kebangsaan : Indonesia

Bermaksud mengadakan penelitian judul :

" PROBLEMATIKA PENERAPAN KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI DI MTs
MURUL HUDA PATI "

Penanggung Jawab : DRA. NURFOEMAH
Peserta :
Lokasi : Kab. Pati
Waktu : 27 Sept - 30 Des 2006

Yang bersangkutan wajib mentaati peraturan, tata tertib dan norma - norma yang berlaku di daerah setempat

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

An. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANG DAN LINMAS
ub. KA BID HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA

